

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasi merupakan suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar dan mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis dengan pengetahuan serta ketrampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang terkjadi.

Dunia kerja pada saat ini memiliki persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu, magang merupakan suatu program yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja. Pembelajaran ini berlangsung secara intensif antara peserta program magang dengan Perusahaan yang ditempati. Mahasiswa yang memasuki kehidupan professional juga harus mempersiapkan diri sebaik mungkin dan tidak hanya fokus pada hal kompetisi disiplin perguruan tinggi. Mahasiswa juga dituntut untuk memiliki pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman mengenai dunia kerja

Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu penyumbang modal dalam perekonomian nasional, antara lain dalam bentuk pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan pangan masyarakat, penghasil devisa negara dan penyediaan bahan baku suatu industri. Pengertian pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan padahal kalau kita tinjau lebih jauh kegiatan pertanian dapat menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia (Suyoto Arief 2022).

Pertanian memberikan peran penting dalam pembangunan perekonomian dan pendapatan nasional. Kondisi petani agribisnis yang dihadapkan pada permasalahan pengusaha skala kecil yaitu mengintegrasikan petani ke dalam

beberapa sektor-sektor yang dianggap lebih modern, seperti sektor industri. Hal tersebut merupakan basis yang melatar belakangi munculnya konsep kemitraan. Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil (petani) dengan usaha menengah atau besar disertai dengan pengembangan oleh beberapa usaha dengan prinsip saling mempertahankan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

PT BISI International Tbk merupakan produsen benih hibrida terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Charoen Pokphand Group pada tahun 1983. dengan demikian PT BISI International Tbk sudah lebih dari 37 tahun berpengalaman sebagai produsen benih hibrida jagung, padi, hortikultura (sayuran, buah-buahan) dan bunga. PT BISI International Tbk juga menjadi salah satu formulator pestisida dan pupuk yang terkemuka di Indonesia. Hingga saat ini, PT BISI International Tbk telah memiliki tiga unit pabrik pengolahan benih yang masing-masing berada di Kediri dan Mojokerto, Jawa Timur. Unit I berada di Desa Sumberagung, Plosoklaten, Kediri, sebagai pusat pengolahan benih hortikultura. Kemudian unit II yang diperuntukkan sebagai pengolahan benih jagung dan padi berada di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri.

Kegiatan magang yang dijalankan ini dilakukan pada salah satu department yang ada di PT BISI International Tbk yaitu pada *Corn Partnership Department*. Pada department ini memiliki peran kemitraan jagung untuk petani bermitra, dengan melalui department ini dapat terjalannya program kemitraan serta langkah yang sesuai untuk dapat memperluas wilayah kemitraan. Perluasan wilayah yang akan dijalankan adalah strategi yang telah direncanakan agar dapat terciptanya dan terjalannya pada program kemitraan jagung, dengan melalui CGR sebagai peran aktif pada strategi perluasan wilayah maka dapat menerapkan apa saja yang terlibat dan rencana untuk memperluas wilayah kemitraan. Dengan program kemitraan ini dapat mengembangkan wilayah kemitraan agar dapat terciptanya program kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan petani mitra, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memperkuat daya saing petani jagung.

Produk utama yang diproduksi benih di PT BISI International Tbk dengan nilai penjualan tertinggi adalah benih jagung hibrida. Di Indonesia khususnya

pada PT BISI International Tbk adalah salah satu Perusahaan yang berproduksi benih jagung hibrida dengan market share yang terbesar. Benih jagung hibrida yang memiliki beberapa varietas menjadi andalan bagi petani karena hasil produktivitasnya yang tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit sangat baik. Dengan beberapa keunggulan yang terjadi, hasil yang diperoleh petani juga akan lebih baik sehingga penghasilan petani dari hasil jagung hibrida dapat meningkat. Keunggulan dari produk jagung hibrida dapat meningkat karena telah melalui proses seleksi, penelitian dan pengembangan produk yang sangat ketat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja berikut

1. Melatih mahasiswa agar percaya diri sehingga mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta memberikan pengalaman kerja bagi setiap mahasiswa sehingga layak untuk dijadikan pilihan tempat magang.
3. Menambah wawasan mulai dari penerimaan teori serta penerapan secara langsung di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berikut merupakan tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang serta melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang yang diusahakan di PT BISI International Tbk.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menambah kepercayaan diri dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi.

3. Melatih berpikir secara kritis dengan memberikan beberapa pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, manfaat yang diperoleh dari magang yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi mahasiswa, dapat memberikan kesempatan dalam belajar keterampilan yang diperoleh serta pemecahan masalah kegiatan magang yang dilakukan.
2. Bagi perguruan tinggi, kegiatan magang ini dapat memberikan gambaran IPTEK yang telah diterapkan pada industri untuk menjaga mutu relevansi kurikulum.
3. Bagi PT BISI International Tbk, yang dapat memperoleh calon pekerja yang siap kerja dan informasi serta solusi alternatif pada permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang yang dilakukan di PT BISI International Tbk yang berlokasi di Jalan Raya Wates Km9, Desa Sumberagung Kec. Plosoklaten Kabupaten Kediri Jawa Timur. Pada kegiatan magang di PT BISI International Tbk dilakukan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Dengan waktu operasional pada kegiatan magang dilakukan pada hari senin sampai dengan hari jum'at yang dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

1.4.1 Observasi Lapangan

Observasi lapangan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung pada setiap kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa berkaitan mengenai proses penanaman, panen, hingga tahap pengiriman jagung ke PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi tanaman di lapangan pada petani dan CGR

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi merupakan metode kegiatan yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan kepada salah satu pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dapat dikaji.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu yang melibatkan pencarian literatur dari buku atau laporan terdahulu untuk mendukung dalam penyusunan penulisan laporan magang.

1.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan foto atau beberapa video dalam kegiatan magang serta beberapa catatan-catatan penting pada saat kegiatan magang berlangsung sebagai bukti lampiran kegiatan pada laporan.

1.4.5 Penyusunan Laporan

Metode penyusunan laporan yang dilakukan untuk menyusun laporan magang yang dikerjakan setelah melakukan beberapa pengamatan pada lokasi magang dengan materi serta hasil wawancara maupun diskusi yang didapat.